

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penafsiran rezeki perspektif Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di dalam *Taysir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya pemahaman masyarakat yang cenderung memaknai rezeki hanya dalam bentuk materi, sehingga mengabaikan dimensi spiritual, moral, dan sosial yang terkandung dalam konsep rezeki menurut Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an menjelaskan bahwa rezeki memiliki makna yang luas dan mencakup seluruh nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep rezeki dalam Al-Qur'an serta menganalisis penafsiran ayat-ayat rezeki menurut As-Sa'di dalam kitab Tafsir Kalam al-Mannan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif dan metode tafsir maudhu'i (tematik). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Taysir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* karya As-Sa'di, sedangkan sumber data sekundernya berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep rezeki dan ilmu tafsir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) dan analisis tafsir tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep rezeki menurut As-Sa'di memiliki makna yang luas, tidak terbatas pada harta dan materi, tetapi juga mencakup kesehatan, ilmu, ketenangan hati, keluarga, dan keimanan. As-Sa'di menegaskan bahwa Allah Swt. merupakan satu-satunya pemberi rezeki yang mengatur seluruh kehidupan manusia dengan penuh hikmah. Penafsiran As-Sa'di juga menunjukkan adanya hubungan erat antara rezeki dengan iman, ketakwaan, usaha, tawakal, syukur, dan qana'ah. Beliau menekankan pentingnya mencari rezeki yang halal dan penuh keberkahan serta menjadikan rezeki sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsep rezeki perspektif As-Sa'di memiliki relevansi yang kuat terhadap kehidupan modern, terutama dalam menghadapi fenomena materialisme, krisis spiritual, dan persoalan moral dalam kehidupan ekonomi masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: *Rezeki, Tafsir As-Sa'di, Tafsir Tematik*